

**UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR  
EKONOMI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GRAFIS  
SISWA KELAS VIII.2 SMP N 6 PARIAMAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi (S.Pd) Pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**NENENG SUSANTI**

**2006/77669**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2011**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR EKONOMI  
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GRAFIS SISWA KELAS VIII.2 SMPN 6  
PARIAMAN**

**Nama** : Neneng Susanti  
**BP/NIM** : 2006/77669  
**Keahlian** : Pendidikan Ekonomi Tata Niaga  
**Program Studi** : Pendidikan Ekonomi  
**Fakultas** : Ekonomi  
**Universitas** : Universitas Negeri Padang

Padang, April 2011

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,



**Prof. Dr. H. Yasri, M.S**  
NIP 19630303 198703 1 002

Pembimbing II,



**Dra. Armida. S, M.Si**  
NIP 19660206 199203 2 001

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi FE-UNP



**Drs. H. Syamwil, M.Pd**  
NIP 19590820 198703 1 001

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

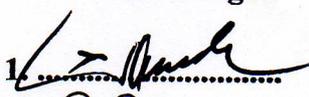
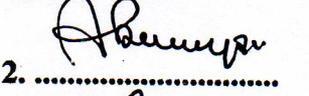
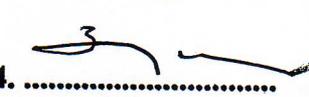
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Tata Niaga Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang

### UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR EKONOMI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GRAFIS SISWA KELAS VIII.2 SMPN 6 PARIAMAN

Nama : Neneng Susanti  
BP/NIM : 2006/77669  
Keahlian : Pendidikan Ekonomi Tata Niaga  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi  
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, April 2011

#### Tim Penguji :

No. Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. H. Yasri, M.S	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Armida. S, M.Si	2. 
3. Anggota	: Dr. Hj. Susi Evanita, M.S	3. 
4. Anggota	: Drs. H. Syamwil, M.Pd	4. 

## ABSTRAK

**NENENG SUSANTI. 2006/77669: Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Ekonomi Dengan Menggunakan Media Grafis Siswa Kelas VIII.2 SMP N 6 Pariaman. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. 2011.**

**Pembimbing     1 : Prof. Dr. H. Yasri. M.S**  
**II : Dra. Armida S.M.Si**

Penelitian ini bertujuan untuk dapat meningkatkan aktivitas siswa pada mata pelajaran ekonomi dengan menggunakan media grafis pada siswa kelas VIII.2 SMP Negeri 6 Pariaman.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, dengan subjek penelitian adalah siswa kelas VIII.2 yang berjumlah sebanyak 26 orang siswa dan terdiri dari 15 orang laki-laki dan 11 orang perempuan. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi yang digunakan untuk melihat perubahan aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II. Data ini diolah menggunakan teknik persentase (%) untuk melihat peningkatan aktivitas siswa.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan persentase aktivitas siswa yang sangat memuaskan. Persentase rata-rata aktivitas siswa pada siklus I sebesar 35,81% dan meningkat pada siklus II sebesar 91,34%. Peningkatan aktivitas siswa dari kedua siklus yaitu sebesar 55,53%. Peningkatan aktivitas siswa ini juga diikuti dengan peningkatan hasil belajar pada siklus I sebesar 74,23% dan meningkat pada siklus II sebesar 83,65%. Hal ini dikarenakan dalam pelaksanaan penelitian dengan menggunakan media grafis menuntut siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dapat meningkat dengan menggunakan media grafis. Dan disarankan kepada guru untuk dapat menggunakan media grafis sebagai salah satu cara untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Dengan Menggunakan Media Grafis Siswa Kelas VIII.2 SMP N 6 Pariman**”. Skripsi merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, keahlian Ekonomi Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang besar kepada Bapak **Prof. Dr. H. Yasri, M.S** sebagai pembimbing I dan Ibu **Dra. Armida. S, M.Si** sebagai pembimbing II yang telah memberikan masukan dan saran serta dengan sabar membimbing penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi beserta Staf dan Karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dr. H. Susi Evanita, M.S, selaku Penguji I

4. Bapak Drs. H.Syamwil, M.Pd, selaku Penguji II
5. Bapak Drs. Masnadar, selaku Kepala Sekolah SMPN 6 Pariaman
6. Ibu Jusni Mahyuddin, BA selaku guru mata pelajaran Ekonomi di kelas VIII.2 SMP N 6 Pariaman.
7. Teristimewa untuk Orang tua tercinta yang telah memberikan doa dan dorongan moril dan materil kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman angkatan 2006 yang senasib dan seperjuangan pada program studi pendidikan ekonomi khususnya keahlian pendidikan ekonomi tata niaga dan semua pihak yang telah membantu tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Penulis sangat menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan sarannya yang konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini. Atas kritik dan sarannya penulis ucapkan terima kasih. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak umumnya dan penulis khususnya.

Padang, April 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah .....	8
D. Perumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN</b>	
<b>    HIPOTESIS TINDAKAN</b>	
A. Kajian Teori	
1. Hasil Belajar .....	10
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	15
3. Aktivitas Belajar .....	17
4. Media Grafis .....	19
5. Jenis-Jenis Media Grafis .....	20
6. Fungsi Media Grafis .....	22

7. Manfaat Media Grafis .....	23
8. Pengaruh Media Grafis Terhadap Aktivitas .....	24
9. Pengaruh Media Grafis Terhadap Hasil Belajar .....	25
B. Kerangka Konseptual .....	27
C. Hipotesis Tindakan .....	28

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	29
B. Subjek Penelitian.....	29
C. Waktu Dan Tempat Penelitian .....	30
D. Sasaran Penelitian .....	30
E. Prosedur Penelitian .....	30
F. Instrumen Penelitian .....	32
G. Definisi Operasional .....	35
H. Teknik Pengumpulan Data.....	36
I. Teknik Analisis Data.....	37
J. Indikator Keberhasilan.....	39

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	40
1. Sejarah Berdirinya SMPN 6 Pariaman.....	40
2. Gambaran Umum SMPN 6 Pariaman.. ..	40
B. Pelaksanaan Dan Hasil Penelitian.....	42
1. Pelaksanaan dan Hasil Penelitian pada siklus I.....	42
2. Pelaksanaan dan Hasil Penelitian pada siklus II .....	56

C. Pembahasan..... 70

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan ..... 73

B. Saran..... 73

**DAFTAR PUSTAKA ..... 75**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

### Tabel

#### Halaman

1. Rata-rata Nilai Ulangan Harian Pelajaran Ekonomi Kelas Siswa Kelas VIII.2 SMPN 6 Pariaman .....	3
2. Data Hasil Observasi Persentase Aktivitas Belajar Ekonomi Kelas VIII.2 SMPN Pariaman.....	6
3. Data Hasil Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII.2 SMPN 6 Pariaman Siklus I.....	46
4. Data Hasil Aktivitas Belajar Memperhatikan Penjelasan Guru Kelas VIII.2 SMPN 6 Pariaman Siklus I. ....	49
5. Data Hasil Aktivitas Belajar Menjawab Pertanyaan Siswa Kelas VIII.2 SMPN 6 Pariaman Siklus I .....	50
6. Data Hasil Aktivitas Belajar Mengajukan Pertanyaan Siswa Kelas VIII.2 SMPN 6 Pariaman Siklus I.....	51
7. Data Hasil Aktivitas Belajar Mengerjakan Tugas Siswa Kelas VIII.2 SMPN 6 Pariaman Siklus I.....	52
8. Hasil Tes Siswa Kelas VIII.2 SMPN 6 Pariaman Siklus I.....	54
9. Data Hasil Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII.2 SMPN 6 Pariaman Siklus II.....	59
10. Data Hasil Aktivitas Belajar Memperhatikan Penjelasan Guru Siswa Kelas VIII.2 SMPN 6 Pariaman Siklus II .....	61
11. Data Hasil Aktivitas Belajar Menjawab Pertanyaan Siswa Kelas VIII.2 SMPN 6 Pariaman Siklus II. ....	62
12. Data Hasil Aktivitas Belajar Mengajukan Pertanyaan Siswa Kelas VIII.2 SMPN 6 Pariaman Siklus II .....	63
13. Data Hasil Aktivitas Belajar Mengerjakan Tugas Siswa Kelas VIII.2 SMPN 6 Pariaman Siklus II.....	64
14. Hasil Tes Siklus II Siswa Kelas VIII.2 SMPN 6 Pariaman. ....	66
15. Perbandingan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II.....	68
16. Perbandingan Aktivitas Belajar Siklus I dan Siklus II.....	70

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual .....	27
2. Proses Siklus Penelitian Tindakan Kelas .....	31

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan di bidang pendidikan merupakan kegiatan yang penting dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan potensi sumber daya manusia (SDM). Untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas, pemerintah terus berusaha meningkatkannya melalui jenjang pendidikan, dimana sasaran pendidikan adalah tujuan pendidikan itu sendiri, yang pada akhirnya adalah pencapaian tujuan nasional, yaitu “mencerdaskan kehidupan”. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan langkah keserasian semua sistem penggerak pendidikan.

Mutu pendidikan yang tinggi juga diharapkan dapat menghindarkan bangsa Indonesia dari keterbelakangan dan kebodohan, serta dapat menyesuaikan diri terhadap kemajuan teknologi dan informasi. Mengingat pentingnya peranan pendidikan, pemerintah terus berupaya membina dan mengembangkan pendidikan. Upaya tersebut seperti penyediaan dan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan, penataran guru serta pembaharuan kurikulum. Pembaharuan dalam bidang pendidikan ini pada dasarnya adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Pemerintah telah mengeluarkan UUD No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional. Standar Nasional Pendidikan (SNP) terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana,

pengelolaan. Pembiayaan dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala (Mulyasa, 2007:24). Selanjutnya dalam peraturan pemerintah Pendidikan Nasional No. 24 tahun 2006 mengatur tentang pelaksanaan standar kelulusan dan standar isi. Mengemukakan bahwa satuan pendidikan dasar dan menengah dapat mengembangkan kurikulum dengan standar yang lebih tinggi dari yang telah ditetapkan dengan memperhatikan panduan penyusunan KTSP pada satuan pendidikan dasar dan menengah yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (Mulyasa, 2007:28).

Seiring dengan adanya Standar Kelulusan (SKL) yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP). Standar kelulusan SMP bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian dan akhlak yang mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Selain itu, siswa juga dituntut untuk mampu berkomunikasi lisan dan tulisan secara efektif dan santun, membangun dan menerapkan informasi dan pengetahuan secara logis, kritis, kreatif dan inovatif.

Mencapai standar kelulusan tersebut menjadi tugas dan tanggung jawab bagi guru untuk mampu mengorganisasikan peserta didik sehingga tercapai Standar Kelulusan yang telah ditetapkan oleh SNP atau minimal mendekati Standar Ketuntasan Belajar mengajar untuk pelajaran ekonomi di SMPN 6 Pariaman adalah 65. Maka pelajaran ekonomi membutuhkan strategi atau teknik pembelajaran yang baik agar guru mampu secara kondusif mengantarkan siswa untuk memahami pelajaran ekonomi dan memberi suasana

bagi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Selain itu dalam proses belajar mengajar ekonomi siswa dituntut untuk aktif selama proses belajar mengajar berlangsung. Kelemahan selama ini dalam pembelajaran ekonomi adalah penyampaian materi oleh pendidik dalam kelas hanya bersifat satu arah (*teacher centered*), sehingga siswa cenderung pasif dan iklim kelas menjadi kurang kondusif, yang berakibat terhadap rendahnya hasil belajar ekonomi siswa.

Data yang didapat dari SMPN 6 Pariaman, terlihat bahwa proses pembelajaran yang telah dilaksanakan belum memberikan hasil yang maksimal. Dimana pada umumnya nilai rata-rata ulangan harian ekonomi masih rendah. Tabel I berikut ini menggambarkan rata-rata ulangan harian ekonomi pada kelas VIII SMPN 6 Pariaman.

**Tabel 1. Rata-rata Nilai Ulangan Harian Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas VIII SMPN 6 Pariaman.**

Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata ulangan harian	Persentase siswa yang tuntas
VIII.1	35 orang	67	71 %
VIII.2	26 orang	65	66 %
VIII.3	33 orang	65	71 %
VIII.4	34 orang	65	70 %

*Sumber: Guru Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMPN 6 Pariaman.*

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa rata-rata ulangan harian di kelas VIII.1 SMPN 6 Pariaman adalah 67. Sedangkan persentase siswa yang tuntas sebanyak 71%. Siswa kelas VIII.2 rata-rata nilainya 65. Sedangkan persentase siswa yang tuntas adalah 66%. sedangkan siswa kelas VIII.3 rata-rata nilainya adalah 65. Sedangkan persentase siswa yang tuntas adalah 71% dan kelas III.4 rata-rata nilainya 65 sedangkan persentase siswa yang tuntas adalah 70%.

Tinggi rendahnya hasil belajar siswa di pengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor tersebut dapat digolongkan pada faktor yang berasal dari dalam diri siswa (*internal factor*) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (*external factor*). Faktor internal meliputi kecerdasan, perhatian, bakat, dan motivasi. Banyak siswa yang masih belum mengerti konsep materi yang telah dipelajari karena siswa cenderung menghafal materi, sehingga ketika diberikan tes oleh guru, siswa kebingungan dalam menjawab soal. Jawaban tes siswa hanya berdasarkan pendapatnya sendiri. Siswa tidak mengerti dengan materi yang telah dibahas dan kebanyakan dari siswa lebih banyak menghafal tanpa memahami materi pelajaran. Siswa juga cenderung mengantuk, dan meninggalkan kelas saat proses belajar mengajar sedang berlangsung, sehingga akan mempengaruhi aktivitas dan tujuan pembelajaran tidak tercapai.

Faktor eksternal meliputi kemampuan guru, kurikulum model pembelajaran, metode mengajar serta strategi yang digunakan guru dalam menyampaikan materi di kelas. Guru sebagai salah satu komponen utama dalam proses pembelajaran harus mampu menciptakan kondisi yang bagus sehingga dapat merangsang siswa untuk aktif belajar. Seorang guru yang bertanggung jawab terhadap pendidikan dituntut dalam berbagai tugas yang harus dilaksanakan sesuai dengan profesinya, seperti membimbing mendorong dan memberi fasilitas belajar bagi siswa agar dapat mencapai tujuan pengajaran dan mampu menerapkan pengetahuan yang didapat tersebut.

Guru harus berusaha melibatkan siswa secara aktif dan meningkatkan aktivitas dalam proses pembelajaran. Semakin banyak keterlibatan siswa maka

akan semakin besar keinginan siswa untuk memahami pembelajaran yang diberikan. Apabila siswa bisa melakukan aktivitas belajar yang menggairahkan, maka siswa tidak hanya menunggu apa yang diberikan oleh guru saja, tetapi mereka akan cenderung berpartisipasi aktif. Jadi dapat kita lihat salah satunya dari keaktifan siswa tersebut karena siswa yang aktif akan mencoba menemukan, mendalami sendiri serta berdiskusi dengan teman sehingga materi pelajaran akan lebih lama diingat.

Pembelajaran ekonomi disampaikan oleh guru dengan metode ceramah, dimana metode ini belum dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar. Hal ini dikarenakan dalam proses belajar mengajar, siswa lebih suka mendengarkan guru dan mencatat. Implikasi dari hal ini mengakibatkan minat belajar ekonomi siswa rendah. Selama proses belajar mengajar pada mata pelajaran ekonomi berlangsung, guru menggunakan pendekatan pembelajaran individual yang bertujuan agar siswa dapat aktif, sehingga menyusun unit pekerjaan perorangan dalam suatu Lembar Kerja Siswa (LKS) dan tiap siswa wajib menyelesaikan dengan kemampuan dan kecepatan sendiri. Model pembelajaran ini belum mengairahkan siswa untuk aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar. Karena dalam pembelajaran individual siswa belajar dengan tingkat kecerdasan masing-masing. Sehingga, siswa yang pandai semakin pandai, sementara siswa yang kurang pandai akan semakin tertinggal.

Selain itu, dalam pembelajaran individual kerjasama dan rasa tanggung jawab antar sesama siswa juga kurang. Karena masing-masing siswa berusaha untuk memperoleh nilai yang baik dari usahanya sesuai dengan

kemampuannya masing-masing. Hal ini menjadikan interaksi antar sesama siswa menjadi sangat minim dan siswa yang kurang pandai merasa kesulitan untuk memahami pelajaran ekonomi. Pelajaran yang sulit untuk dipahami oleh siswa mengakibatkan siswa tidak bersemangat dan malas untuk belajar. Sehingga, tujuan pembelajaran tidak tercapai dan menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan observasi penulis yang penulis lakukan di SMPN 6 Pariaman ternyata Aktivitas belajar siswa masih rendah terutama dalam mata pelajaran ekonomi sebagaimana yang terlihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2. Data Hasil Aktivitas Siswa Kelas VIII SMPN 6 Pariaman.**

No	Aktivitas siswa	Jumlah	Persentase
1.	Memperhatikan penjelasan guru	33	91,67
2.	Menjawab pertanyaan	29	80,55
3.	Mengajukan pertanyaan	6	16,67
4.	Menjawab pertanyaan	7	19,44

*Sumber: Observasi Peneliti pada kelas SMPN 6 Pariaman.*

Berdasarkan data pada tabel di atas kita bisa menyimpulkan bahwa selama proses pembelajaran berlangsung, aktivitas yang relevan dengan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa masih rendah. Ini terlihat dari tabel bahwa memperhatikan penjelasan guru sebanyak 33 orang, sedangkan menjawab pertanyaan sebanyak 29 orang, sedangkan mengajukan pertanyaan sebanyak 6 orang, sedangkan menjawab pertanyaan sebanyak 7 orang.

Untuk mengatasi kondisi dikelas VIII.2 SMPN 6 kota Pariaman dilakukan perubahan strategi dan model pembelajaran. Alternatif lain yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan salah satu media yaitu media grafis. Dalam pembelajaran ekonomi sangat baik sekali menggunakan media

grafis karena media grafis tersebut dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa disamping biaya murah dan dapat menarik perhatian siswa. Pemakaian media grafis ini akan membimbing siswa agar lebih mudah memahami pembelajaran ekonomi karena pembelajarannya terstruktur mulai dari hal-hal yang sederhana sampai pada hal-hal yang lebih kompleks, sehingga pemahaman siswa juga lebih mendalam.

Siswa diberi latihan yang berstruktur setelah siswa memperoleh konsep yang akan dilatihkan. Soal-soal yang diberikan kepada siswa dimulai dari soal-soal yang sederhana ke soal-soal yang lebih kompleks. Hal ini dilakukan dengan bimbingan dari guru, dimana guru terlebih dahulu memberikan contoh cara menyelesaikan soal secara berstruktur dengan baik. Selanjutnya siswa diperintahkan untuk menyelesaikan soal-soal yang sejenis dengan soal yang telah diselesaikan oleh guru. Dengan menerapkan media grafis ini maka diharapkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi siswa kelas VIII.2 akan meningkat.

Begitu pentingnya penggunaan media grafis yang dipakai untuk keaktifan siswa dalam pembelajaran maka penulis tertarik untuk menulis judul penelitian tindakan kelas ini tentang “Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Ekonomi Dengan Menggunakan Media Grafis Siswa Kelas VIII.2 SMPN 6 Pariaman”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka teridentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Penyampaian materi oleh pendidik dalam kelas hanya bersifat satu arah (*teacher centered*).
2. Masih rendahnya aktivitas dan keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi.
3. Banyak siswa yang masih belum mengerti konsep dan cenderung menghafal tanpa memahami materi pelajaran.
4. Masih rendahnya hasil belajar ekonomi.

## **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini pembahasannya sesuai dengan permasalahan dan tidak menyimpang dari tujuan yang diharapkan masalah yang akan teliti dibatasi pada Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Ekonomi Dengan Menggunakan Media Grafis Siswa Kelas VIII.2 SMPN 6 Pariaman.

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah peneliti uraikan di atas diketahui bahwa masih rendahnya ketuntasan belajar siswa serta kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran sehingga menimbulkan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Penggunaan Media Grafis diharapkan dapat Meningkatkan Aktivitas Siswa Kelas VIII.2 SMPN 6 Pariaman?

2. Apakah Penggunaan Media Grafis diharapkan dapat meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII.2 SMPN 6 Pariaman?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Meningkatkan aktivitas siswa kelas VIII.2 SMPN 6 Pariaman melalui media grafis.
2. Meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII.2 SMPN 6 Pariaman melalui media grafis.

#### **F. Manfaat Hasil Penelitian**

1. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Sumbangan ilmiah bagi program studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang, serta bahan rujukan bagi mereka yang ingin mengadakan penelitian mengenai hal yang berhubungan dengan penelitian ini.
3. Sebagai pengalaman dan pengetahuan bagi penulis dalam usaha mengembangkan diri sebagai calon guru.
4. Dapat dijadikan sebagai metode alternatif dalam pembelajaran sehingga motivasi belajar dan hasil belajar siswa dapat meningkat.
5. Memberikan wacana baru bagi sekolah untuk dapat menerapkan metode pembelajaran yang lebih tepat.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hasil Belajar**

Belajar, perkembangan dan pendidikan merupakan suatu hal yang menarik untuk dipelajari. Ketiga gejala tersebut terkait dengan proses pembelajaran. Menurut pengertian secara psikologis belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidup.

Menurut Slameto (2003: 2) bahwa “belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksinya dan lingkungannya”. Berdasarkan pengertian tersebut, belajar merupakan aktivitas atau usaha perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri individu. Perubahan tingkah laku tersebut merupakan pengalaman-pengalaman baru. Dengan belajar individu mendapatkan pengalaman-pengalaman baru. Perubahan dalam kepribadian yang menyatakan sebagai suatu pola baru dan pada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, dan kepandaian. Penulis menyimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses lahir maupun batin pada diri individu untuk memperoleh pengalaman baru dengan jalan mengalami atau latihan. Dalam proses belajar perubahan merupakan akhir dari pada waktu yang

cukup panjang. Lama waktu itu berlangsung sulit ditentukan dengan pasti, bisa berlangsung harian, mingguan, bulanan atau tahunan. Belajar merupakan suatu proses yang tidak dapat dilihat dengan nyata, proses itu terjadi pada diri seseorang yang sedang mengalami belajar. Jadi yang dimaksud dengan belajar adalah proses yang terjadi secara internal di dalam diri individu dalam mengusahakan memperoleh pembelajaran baru.

Ada tiga aspek dalam pembelajaran yang perlu dipahami guru, yaitu memahami subjek belajar, proses belajar dan situasi belajar. Dalam hal ini, yang dimaksud subjek belajar adalah siswa yang secara individual atau kelompok mengikuti suatu proses belajar dalam situasi belajar tertentu. Sedangkan situasi belajar yang dimaksud yaitu semua faktor atau kondisi yang mungkin mempengaruhi hasil dan proses terjadinya belajar.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut sesuai dengan aspek-aspek tujuan belajar yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Bloom dalam Arikunto (2006: 115) juga membagi menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Menurut Sudjana (2002: 22) mengatakan bahwa ranah tersebut adalah:

- a. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi (sekarang kreativitas).
- b. Ranah afektif berkenaan dengan sifat yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, organisasi dan internalisasi.

- c. Ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam ranah psikomotor yakni gerakan refleks, keterampilan, gerakan dasar, kemampuan perseptual keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, gerakan ekspresif dan interpretatif.

Hasil belajar biasanya dapat diketahui melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan sampai dimana tingkat kemampuan dan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Penilaian hasil belajar memiliki tujuan tersendiri dalam pembelajaran. Arikunto (2006: 39) mengemukakan bahwa "tujuan penilaian hasil belajar adalah untuk mendapat pengetahuan siswa mana yang berhak melanjutkan pelajaran karena sudah berhasil menguasai materi dan apakah metode mengajar yang digunakan sudah tepat atau belum".

Penilaian hasil belajar berfungsi sebagai pengukur keberhasilan, sejauh mana suatu pembelajaran berhasil diterapkan. Keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh beberapa faktor yaitu faktor guru, metode mengajar, kurikulum, sarana dan prasarana. Nilai merupakan cerminan dari keberhasilan belajar, tidak hanya bagi siswa itu sendiri, tetapi juga untuk guru, kepala sekolah, dan lainnya. Nilai secara garis besar mempunyai empat fungsi (Arikunto, 2006: 282) :

- 1) Fungsi instruksional

Penilaian bertujuan untuk memberikan suatu umpan balik yang mencerminkan sejauh mana seorang siswa telah mencapai tujuan yang ditetapkan dalam pengajaran. Penilaian akan lebih memudahkan

mengetahui keberhasilan atau kegagalan siswa. Manfaatnya bagi siswa akan membantu siswa dalam usaha memperbaiki dan memberi motivasi peningkatan prestasi belajar berikutnya sedangkan bagi guru berfungsi menunjukkan bagian-bagian mana yang perlu diperbaiki.

#### 2) Fungsi informatif

Nilai berfungsi informatif bagi orang tua untuk mengetahui perkembangan prestasi anaknya. Catatan ini akan sangat berguna agar orang tua dapat membantu pencapaian tujuan pendidikan dengan memberikan bantuan berupa bimbingan dalam pelajaran di rumah maupun motivasi pada anaknya.

#### 3) Fungsi bimbingan

Pemberian nilai kepada siswa akan mempunyai arti besar bagi pekerjaan bimbingan. Dengan gambaran nilai siswa, petugas bimbingan akan segera tahu bagian-bagian mana dari usaha siswa di sekolah yang masih memerlukan bantuan.

#### 4) Fungsi administratif

Fungsi administratif dalam penilaian antara lain:

- a) Menentukan kenaikan dan kelulusan siswa
- b) Memindahkan atau menempatkan siswa
- c) Memberikan beasiswa
- d) Memberikan rekomendasi untuk belajar
- e) Member gambaran tentang prestasi belajar siswa/lulusan kepada calon pemakai tenaga kerja

Peningkatan hasil belajar siswa merupakan salah satu masalah pendidikan yang banyak diteliti. Kurang meningkatnya hasil belajar siswa merupakan indikator belum tercapainya tujuan pendidikan nasional. Peningkatan hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini ditekankan pada kenaikan nilai pada ranah kognitif tingkat pengetahuan (C1) dan pemahaman (C2). Hasil belajar ini dapat dilihat secara nyata berupa skor atau nilai setelah mengerjakan suatu tes. Tes yang digunakan untuk menentukan hasil belajar merupakan suatu alat untuk mengukur aspek-aspek tertentu dari siswa misalnya pengetahuan, pemahaman atau aplikasi suatu konsep.

Pengukuran (*measurement*) adalah proses penetapan ukuran terhadap suatu gejala menurut aturan tertentu. Pengukuran pendidikan berbasis kompetensi berdasar pada klasifikasi observasi unjuk kerja atau kemampuan peserta didik dengan menggunakan suatu standar. Pengukuran dapat menggunakan tes dan non-tes. Pengukuran pendidikan bisa bersifat kuantitatif atau kualitatif. Kuantitatif hasilnya berupa angka, sedangkan kualitatif hasilnya bukan angka (berupa predikat atau pernyataan kualitatif, misalnya sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang), disertai deskripsi penjelasan prestasi peserta didik. Pengujian merupakan bagian dari pengukuran yang dilanjutkan dengan kegiatan penilaian.

Sedangkan penilaian (*assessment*) adalah istilah umum yang mencakup semua metode yang biasa digunakan untuk menilai unjuk kerja individu atau kelompok peserta didik. Proses penilaian mencakup

pengumpulan bukti yang menunjukkan pencapaian belajar peserta didik. Penilaian merupakan suatu pernyataan berdasarkan sejumlah fakta untuk menjelaskan karakteristik seseorang atau sesuatu. Penilaian mencakup semua proses pembelajaran. Oleh karena itu, kegiatan penilaian tidak terbatas pada karakteristik peserta didik saja, tetapi juga mencakup karakteristik metode mengajar, kurikulum, fasilitas, dan administrasi sekolah. Instrument penilaian untuk peserta didik dapat berupa metode/prosedur formal atau informal untuk menghasilkan informasi tentang peserta didik. Instrument penilaian dapat berupa tes tertulis, tes lisan, lembar pengamatan, pedoman wawancara, tugas rumah, dan sebagainya. Penilaian juga diartikan sebagai kegiatan menafsirkan data hasil pengukuran atau kegiatan untuk memperoleh informasi tentang pencapaian kemajuan belajar peserta didik.

Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika proporsi jawaban benar siswa  $\geq 65\%$ , dan suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat  $\geq 80\%$  siswa yang telah tuntas belajarnya.

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Salah satu indikator yang dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan suatu lembaga pendidikan dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas adalah hasil belajar yang dicapai atau nilai yang diperoleh pada setiap mata pelajaran.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut, dapat dijabarkan berupa faktor internal (dari dalam diri siswa) seperti kebiasaan belajar, aktivitas belajar, motivasi berprestasi, sikap terhadap sekolah serta kemampuan dasar lainnya dan faktor eksternal (dari luar diri siswa) di antaranya fasilitas belajar, partisipasi orang tua dan lingkungan. Menurut Slameto (2003: 54-57) ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal:

a. Faktor internal

- 1) Faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh)
- 2) Faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan)
- 3) Faktor kelelahan (kelelahan rohani dan kelelahan jasmani)

b. Faktor eksternal

- 1) Faktor keluarga
- 2) Faktor sekolah
- 3) Faktor masyarakat

Secara umum faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa berasal dari siswa sebagai individu, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Keberadaan faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar dan hasil belajar siswa terdapat hubungan yang saling terkait. Misalnya bakat yang ada dalam diri siswa agar dapat berkembang dengan baik, maka perlu ada dorongan dari keluarga dan masyarakat. Sebaliknya, lingkungan yang kurang baik dapat menghambat

perkembangan siswa itu sendiri. Berdasarkan faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar tersebut menunjukkan bahwa belajar merupakan proses yang cukup kompleks.

### 3. Aktivitas Belajar

Di dalam belajar keaktifan siswa sangat diperlukan, sebab dengan keterlibatan siswa secara aktif maka semakin besar mereka mengalami proses belajar. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Itulah sebabnya keaktifan merupakan hal yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar. Seperti yang dikemukakan oleh Sardiman (2008: 95) "Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas."

Aktivitas siswa dalam pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran. Aktivitas berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran. Kreativitas guru dalam pembelajaran sangat diperlukan untuk mengembangkan aktivitas siswa.

Paul B Derich dalam Sardiman (2008: 101) membagi aktivitas siswa atas beberapa macam diantaranya:

- a. *Visual activities* yang termasuk di dalamnya membaca, memperhatikan, gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- b. *Oral activities* seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
- c. *Listening activities* sebagai contoh mendengarkan, uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
- d. *Writing activities* seperti menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
- e. *Drawing activities* misalnya menggambar, membuat grafik, peta diagram.

- f. *Motor activities* misalnya menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- g. *Emotional activities* seperti menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Jadi klasifikasi aktivitas seperti yang diuraikan diatas menunjukkan bahwa aktivitas disekolah cukup kompleks dan bervariasi. Kalau berbagai macam kegiatan tersebut dapat diciptakan di sekolah secara maksimal maka sekolah akan menjadi pusat belajar. Kreativitas guru sangat diperlukan agar dapat merencanakan kegiatan yang bervariasi itu, Menurut Hamalik (2008: 175) manfaat aktivitas dalam pembelajaran adalah:

- a. Siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri.
- b. Berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek siswa.
- c. Memupuk kerjasama yang harmonis dikalangan para siswa yang pada gilirannya dapat memperlancar kerja kelompok.
- d. Siswa belajar dan bekerja berdasarkan minat dan kemampuan sendiri sehingga sangat bermanfaat dalam rangka pelayanan perbedaan individual.
- e. Memupuk disiplin belajar dan suasana belajar yang demokratis dan kekeluargaan, musyawarah dan mufakat.
- f. Membina dan memupuk kerjasama antara sekolah dengan masyarakat antara guru dengan orang tua.
- g. Pembelajaran dan belajar dilakukan secara realistik dan konkrit.
- h. Pembelajaran dan kegiatan belajar menjadi hidup.

Pada prinsipnya aktivitas belajar itu adalah fokus perhatian siswa secara fisik dan mental dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan guru. Aktivitas belajar tidak cukup hanya mendengarkan dan mencatat seperti yang lazim terdapat pada pembelajaran yang tradisional. Jadi aktivitas siswa dalam belajar seperti yang diuraikan sebelumnya

menunjukkan keragaman sikap dan perilaku siswa yang diekspresikannya. Aktivitas siswa dalam belajar yang positif akan menghasilkan keberhasilan dalam belajar, sehingga siswa merasa puas atas aktivitasnya.

#### **4. Media Grafis**

Menurut Sadiman (2007: 28) Media grafis termasuk media visual, sebagaimana halnya media yang lain media grafis berfungsi menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan. pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam simbol-simbol komunikasi visual.

Selain fungsi umum tersebut, secara khusus grafis berfungsi pula untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, menyederhanakan informasi agar mudah dipahami dan diingat. Pembuatan media grafis ini mudah dan sederhana, juga termasuk media yang relatif murah ditinjau dari segi biayanya. Termasuk media grafis adalah gambar, bagan, sketsa, diagram, grafik, poster, papan flanel.

Menurut Gerlach dalam Arsyad (2006: 3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Media grafis yaitu sebagai media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui suatu kombinasi pengungkapan kata-kata, dan gambar-gambar. Menurut Latuheru dalam Arsyad (2006: 4) memberikan batasan media sebagai semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.

## **5. Jenis-jenis Media Grafis**

- a) Gambar atau Foto Di antara media pendidikan, gambar/foto adalah media yang paling umum dipakai. Gambar/foto merupakan bahasa yang paling umum, yang dapat dimengerti dan dapat dinikmati dimana-mana.
- b) Sketsa adalah gambar yang sederhana atau draf kasar yang melukiskan bagian-bagian pokoknya tanpa detail. Karena setiap orang yang normal dapat belajar menggambar, maka setiap guru yang baik dapatlah menuangkan ide-idenya kedalam bentuk sketsa. Sketsa, selain dapat menarik perhatian murid, menghindari verbalisme dan dapat memperjelas penyampaian pesan, harganya pun tidak perlu dipersoalkan sebab media ini dibuat langsung oleh guru.
- c) Diagram Sebagai suatu gambar sederhana yang menggunakan garis-garis dan simbol-simbol, diagram atau skema menggambarkan struktur dari objek secara garis besar. Diagram menunjukkan

hubungan yang ada antar komponennya atau sifat-sifat proses yang ada. Diagram pada umumnya berisi petunjuk-petunjuk. Diagram menyederhanakan hal yang kompleks sehingga dapat memperjelas penyajian pesan.

- d) Bagan/Chart Seperti halnya media grafis yang lain, bagan atau carta termasuk media visual. Fungsinya yang pokok adalah menyajikan ide-ide atau konsep-konsep yang sulit bila hanya disampaikan secara tertulis atau lisan secara visual. Bagan juga mampu memberikan ringkasan butir-butir penting dari suatu persentasi. Pesan yang akan disampaikan biasanya berupa ringkasan visual suatu proses, perkembangan atau hubungan-hubungan penting.
- e) Grafik (Graphs ) Sebagai suatu media visual, grafik adalah gambar sederhana yang menggunakan titik-titik, garis atau gambar. Untuk melengkapinya sering kali simbol-simbol verbal digunakan pada grafik. Fungsi grafik adalah untuk menggambarkan data kuantitatif secara teliti, menerangkan perkembangan atau perbandingan sesuatu objek atau peristiwa yang saling berhubungan secara singkat dan jelas. Berbeda dengan bagan, grafik disusun berdasarkan prinsip-prinsip matematik dan menggunakan data-data komparatif.

## 6. Fungsi Media Grafis

Proses pembelajaran, media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (siswa). Sedangkan metode adalah prosedur untuk membantu siswa dalam menerima dan mengolah informasi guna mencapai tujuan pembelajaran. Fungsi media pembelajaran, diantaranya sebagai berikut:

Menurut Levie dalam Arsyad (2006 : 16)

- a) Fungsi atensi media dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna yang ditampilkan dalam materi pelajaran.
- b) Fungsi afektif fungsi media dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa/mahasiswa ketika proses belajar mengajar berlangsung.
- c) Fungsi kognitif media dapat mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- d) Fungsi kompensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian konteks untuk memahami teks, membantu siswa yang lemah dalam membaca, untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali.
- e) Fungsi psikomotoris fungsi ini diberikan dengan maksud untuk menggerakkan siswa melakukan suatu kegiatan, terutama yang berkenaan dengan hafalan-hafalan.

- f) Fungsi evaluasi fungsi dimaksudkan agar segala kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan dapat dilakukan penilaian kemampuan siswa dalam merespon pembelajaran.

## **7. Manfaat Media Grafis.**

Secara umum manfaat media pembelajaran ialah dapat dikatakan untuk memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga kegiatan belajar mengajar lebih optimal, efektif, dan efisien baik dari segi teoritis maupun praktikum yang pada akhirnya teraplikasi dalam tindakan. Sedangkan secara lebih spesifik manfaat media pembelajaran yang telah terakumulasi dari beberapa pendapat pakar adalah:

- a. Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan. Dengan bantuan media pembelajaran, penafsiran yang berbeda antar guru dapat dihindari dan dapat mengurangi terjadinya kesenjangan informasi diantara siswa dimanapun berada.
- b. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik. Media dapat menampilkan informasi melalui suara, gambar, gerakan dan warna, baik secara alami maupun manipulasi, sehingga membantu guru untuk menciptakan suasana belajar menjadi lebih hidup, tidak monoton dan tidak membosankan.
- c. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif. Dengan media akan terjadinya komunikasi dua arah secara aktif, sedangkan tanpa media guru cenderung bicara satu arah.
- d. Efisiensi dalam waktu dan tenaga. Dengan media tujuan belajar akan lebih mudah tercapai secara maksimal dengan waktu dan tenaga seminimal mungkin. Guru tidak harus menjelaskan materi ajaran secara berulang-ulang, sebab dengan sekali sajian menggunakan media, siswa akan lebih mudah memahami pelajaran.
- e. Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Media pembelajaran dapat membantu siswa menyerap materi belajar lebih mendalam dan utuh.
- f. Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja. Media pembelajaran dapat dirangsang sedemikian rupa sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar dengan lebih

- leluasa dimanapun dan kapan pun tanpa tergantung seorang guru. Perlu kita sadari waktu belajar di sekolah sangat terbatas dan waktu terbanyak justru di luar lingkungan sekolah.
- g. Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar.
  - h. Proses pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga mendorong siswa untuk mencintai ilmu pengetahuan dan gemar mencari sendiri sumber-sumber ilmu pengetahuan.
  - i. Mengubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif Guru dapat berbagi peran dengan media sehingga banyak memiliki waktu untuk memberi perhatian pada aspek-aspek edukatif lainnya, seperti membantu kesulitan belajar siswa, pembentukan kepribadian, memotivasi belajar, dan lain sebagainya.

## **8. Pengaruh Media Grafis Terhadap Aktivitas**

Dengan menggunakan media secara tepat dan bervariasi akan menimbulkan gairah belajar siswa dan memungkinkan interaksi anak didik dengan guru, sehingga siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuannya dan minatnya masing-masing. Seorang guru harus mempunyai strategi dalam kegiatan pembelajaran. Strategi yang dimiliki bukan saja untuk mencapai tujuan pembelajaran atau menumbuhkan minat belajar siswa. Tetapi seorang guru yang berkompentensi, cerdas, dan profesional, memiliki seperangkat cara khusus di dalam kelas.

Dengan itu, ia akan menjadi guru yang dirindukan kehadirannya di dalam kelas. Kalau demikian halnya seberat apapun materi yang diajarkan akan diminati dan dianggap mudah. Salah satu bagian dari penentuan strategi adalah penentuan media, media itu sendiri masih harus dikembangkan lagi untuk memenuhi persyaratan sebagai media pengajaran. Dalam pemilihan media, media harus sesuai dengan katakteristik materi yang akan diajarkan, sehingga dengan adanya media

mampu membantu mempercepat belajar dengan hasil yang lebih baik. Media harus didukung oleh fasilitas yang ada dan dapat dioperasikan dengan baik oleh pemakainya dan media yang dipilih itu hendaknya tidak memberatkan (dilihat dari segi biaya), mudah digunakan, dan dapat dipakai berulang-ulang. Jadi, agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan lancar, guru hendaknya menggunakan media pengajaran, sehingga suasana belajar yang diciptakan di kelas dapat lebih menarik perhatian siswa, dan guru harus memberikan peluang atau waktu kepada siswa agar dapat berargumentasi atau mengeluarkan ide serta wawasan yang dimilikinya.

#### **9. Pengaruh Media Grafis Terhadap Hasil Belajar.**

Penggunaan media pengajaran dapat membantu pencapaian keberhasilan belajar. Bahwa hasil penelitian telah banyak membuktikan efektivitas penggunaan alat bantu atau media dalam proses belajar mengajar di kelas, terutama dalam hal peningkatan prestasi siswa. Terbatasnya media yang dipergunakan dalam kelas diduga merupakan salah satu penyebab lemahnya mutu belajar siswa.

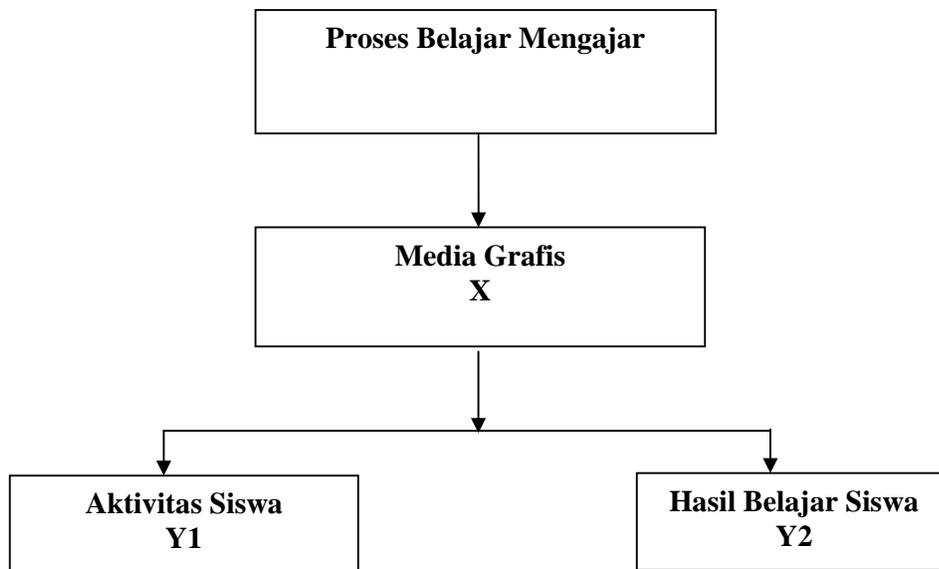
Dengan demikian penggunaan media dalam pengajaran di kelas merupakan sebuah kebutuhan yang tidak dapat diabaikan. Hal ini dapat dipahami mengingat proses belajar yang dialami siswa tertumpu pada berbagai kegiatan menambah ilmu dan wawasan untuk bekal hidup di masa sekarang dan masa akan datang. Salah satu upaya yang harus

ditempuh adalah bagaimana menciptakan situasi belajar yang memungkinkan terjadinya proses pengalaman belajar pada diri siswa dengan menggerakkan segala sumber belajar dan cara belajar yang efektif dan efisien. Sasaran dari penggunaan media adalah agar anak didik mampu menciptakan sesuatu yang baru dan mampu memanfaatkan sesuatu yang telah ada untuk dipergunakan dengan bentuk dan variasi yang lain yang berguna dalam kehidupannya. Dengan demikian mereka dengan mudah mengerti dan memahami materi pelajaran yang disampaikan kepada mereka. Tiga kemungkinan yang terjadi dalam pengevaluasian dari penggunaan media pembelajaran, yaitu :

- a. Apabila media yang digunakan terdapat sesuatu kekurangan maka kemungkinan media tersebut akan dimodifikasi.
- b. Apabila media yang digunakan sama sekali tidak menghasilkan tujuan dari apa yang diinginkan, maka akan dilakukan perombakan total terhadap penggunaan media tersebut.
- c. Apabila media yang dipergunakan telah mencapai tujuan yang diinginkan maka media tersebut dianggap baik dan dapat dipertahankan.

## **B. Kerangka Konseptual.**

Berdasarkan latar belakang dan kajian teori yang telah dikemukakan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu tentang masalah kurangnya aktivitas siswa dan alat untuk memecahkan masalah dan pembelajaran. Masalah yang akan dipecahkan yaitu kurangnya aktivitas siswa dalam belajar ekonomi dan pemecahan ini digunakan salah satu media dalam pembelajaran yaitu media grafis , gambaran kerangka berfikir dibawah ini sebagai berikut:



**Gambar I. Kerangka Konseptual**

### **C. Hipotesis Tindakan.**

Hipotesis adalah jawaban teoritis atas permasalahan yang ada, yang merupakan sebuah kesimpulan yang masih harus di uji kebenarannya. Berdasarkan penjelasan dan yang terdapat dalam kajian teoritis diatas, maka penulis mengajukan hipotesis.

1. Dengan media grafis diharapkan dapat meningkatkan aktivitas siswa kelas VIII.2 SMPN 6 Pariaman.
2. Dengan media grafis diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII.2 SMPN 6 Pariaman.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi dengan menggunakan media grafis siswa kelas VIII.2 SMPN 6 Pariaman dapat disimpulkan bahwa: “Upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi dengan menggunakan media grafis siswa kelas VIII.2 SMPN 6 Pariaman”. Yang mana dapat dilihat dari rata-rata aktivitas pada siklus I 35,81% dan siklus II meningkat menjadi 91,34%. Sedangkan untuk hasil belajar, rata-rata pada siklus I 74,23% sedangkan rata-rata hasil belajar pada siklus II sebesar 83,65%.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran ekonomi di SMPN 6 Pariaman penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam meningkatkan hasil belajar siswa, guru dapat memilih pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan kreativitas siswa dalam proses belajar mengajar sehingga siswa dapat memahami dan

menguasai materi pelajaran dengan baik, salah satunya adalah melalui penggunaan media grafis

2. Kepada kepala sekolah disarankan agar melengkapi sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses belajar mengajar. Seperti: kelengkapan buku-buku di perpustakaan yang dapat dipergunakan siswa dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah sehingga dapat membuat siswa belajar dengan berbagai sumber.
3. Kepada siswa diharapkan agar lebih aktif dan kreatif dalam memilih sumber belajar maupun dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah sehingga hasil belajar yang diperoleh bisa lebih baik.
4. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar selain aktivitas belajar karena, pada penelitian ini menggunakan media grafis dapat meningkatkan hasil belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. (2008). *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Arsyad, Azhar. (2006). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Arikunto, (2006). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Aqib, Zainal. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV. Yrama Widya
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Djamarah, (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Rancangan Penilaian Hasil Belajar* Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah
- Hamalik, Oemar. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara
- Madya, Suwarsih. (2006). *Teori dan Praktek Penelitian Tindakan Kelas (Action Reseach)*. Bandung: Alfabeta
- Mulyasa. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Sebuah Panduan Praktis*, Bandung: Remaja Rosda Karya